



ABDIMAS BERKARYA

Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkarya

DOI : <https://doi.org/10.62668/berkarya.v3i01.996>

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN PENGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN DARING *GOOGLE* *CLASSROOM* BAGI GURU DI MASA NEW NORMAL

Asrianti Dja'wa^{*1}, Darmanto²,
Sani Abdullahi Sule³, La Ode
Dedi Abdullah⁴, Rudi
Abdullah⁵

¹Universitas Halu Oleo, Indonesia

²Sehan University, Korea

³Saadatu Rimi College Of Education,
Kano Nigeria, Nigeria.

⁴Universitas Muhammadiyah Buton,
Indonesia

⁵Universitas Muhammadiyah Kendari,
Indonesia

Article History

Received : 28 Desember 2023

Revised : 01 Januari 2024

Accepted : 03 Februari 2024

Available Online : 28 Februari 2024

*Corresponding author :

Nama: Asrianti Dja,wa

Email: asrianti.djawa@uho.ac.id

Licensed Under

a Creative Commons

Attribution 4.0

International License



Abstrak

Pada era New Normal pasca pandemi covid 19, sistem pembelajaran di Indonesia berubah dari sistem tatap muka di kelas menjadi sistem pembelajaran hybrid yaitu metode pembelajaran yang menggabungkan antara konsep pembelajaran secara online atau daring dengan pembelajaran tatap muka atau PTM. Hal ini dilakukan demi menjaga mutu pendidikan di sekolah tetap berkualitas sesuai dengan amanat Undang-Undang Dasar 1945. Salah satu metode pembelajaran daring yang banyak digunakan oleh sekolah-sekolah adalah google classroom. Penelitian tentang penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran daring telah banyak dilakukan dengan hasil yang memuaskan. Khalayak sasaran dalam pengabdian ini adalah guru SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara. Pada survey awal pada khalayak sasaran, Tim menemukan terdapat kendala pada khalayak yaitu khalayak sasaran belum menguasai penggunaan Android/Smartphone serta laptop untuk pembelajaran online. Selama ini khalayak sasaran hanya menggunakan metode daring dengan menggunakan grup whatsapp untuk mengirim materi dan siswa mengumpulkan tugas ke sekolah sehingga masih terjadi kontak antara khalayak sasaran dan siswa pada saat mengumpulkan tugas. Berdasarkan permasalahan tersebut maka tim pengabdian memilih untuk memberikan pelatihan dan pendampingan pembelajaran daring menggunakan google classroom untuk mengatasi masalah khalayak sasaran. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan karena melebihi target pencapaian yaitu 99 persen dari target awal 80 persen untuk penguasaan penggunaan google classroom sebagai media pembelajaran daring bagi guru SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Pembelajaran Baring, Pembelajaran Hybrid, Google Classroom, New Normal, COVID-19

Abstract

In the post Covid 19 pandemic New Normal era, the learning system in Indonesia has changed from a face-to-face classroom system to a hybrid learning system, which is a learning method that combines the concept of online learning with face-to-face learning or PTM. This is done in order to maintain the quality of education in schools in accordance with the mandate of the 1945 Constitution. One of the online learning methods that are widely used by schools is google classroom. Research on the use of Google classroom as an online learning media has been conducted with satisfactory results. The target audience in this service is teachers of SMP Negeri 2 Tomia, Wakatobi Regency, Southeast Sulawesi. In the initial survey of the target audience, the team found that there were obstacles in the audience, namely the target audience had not mastered the use of Android / smartphone and laptop for online learning. So far, the target audience has only used online methods by using whatsapp groups to send materials and students collect assignments to school so that there is still contact between the target audience and students when collecting assignments. Based on these problems, the service team chose to provide training and assistance in online teaching using Google Classroom to overcome the problems of the target audience. The results obtained were very satisfying because they exceeded the achievement target of 99 percent from the initial target of 80 percent for mastering the use of Google classroom as an online learning media for teachers of SMP Negeri 2 Tomia, Wakatobi Regency, Southeast Sulawesi.

Keywords: Online Learning, Hybrid Learning, Google Classroom, New Normal Era, COVID-19

PENDAHULUAN

Tujuan Pendidikan Nasional Tertuang dalam Undang-Undang Dasar 1945 pada Alinea ke-4 dengan kalimat “Mencerdaskan kehidupan bangsa”. Hal ini menggambarkan cita-cita bangsa Indonesia untuk mendidik dan menyamaratakan pendidikan ke seluruh penjuru Indonesia agar tercapai kehidupan berbangsa yang cerdas.

Pendidikan sangatlah penting bagi suatu negara untuk menjadi negara yang maju. Negara yang maju bukan hanya di dukung oleh sumber daya alamnya, melainkan juga di dukung oleh kualitas sumber daya manusianya. Sejak mewabahnya virus Corona, atau lebih di kenal dengan istilah Pandemi Covid 19 di seluruh dunia, Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara juga ikut merasakan dampak dari wabah ini. Hal ini juga ikut dirasakan oleh sekolah-sekolah mulai dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai ke sekolah lanjutan tingkat atas (SLTA). Mulai bulan Mei tahun ini, Pemerintah Indonesia mulai berlakukan era new normal dimana kegiatan di semua sektor mulai dari pemerintahan, ekonomi, pendidikan harus memberlakukan Protokol Covid 19. Khusus untuk pada bidang pendidikan, proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring karena hampir seluruh wilayah Indonesia masuk dalam Zona Merah atau Kuning dimana setidaknya ada beberapa orang yang sudah terinfeksi virus corona di zona-zona itu. Metode daring yang bisa di terapkan untuk melanjutkan proses belajar mengajar ini salah satunya adalah melalui *google classroom*.

Telah banyak penelitian yang dilakukan terkait pembelajaran dengan metode daring menggunakan *google classroom* yang diaplikasikan pada berbagai sekolah. Penggunaan *google classroom* diteliti untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi belajar mahasiswa (Nirfayanti & Nurbaeti, 2019). Peneliti menyimpulkan bahwa dengan menerapkan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring telah meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Peneliti lain juga telah mengaplikasikan pembelajaran daring dengan menggunakan *google classroom* (Sabran & Sabara, 2019) dan menemukan bahwa metode pembelajaran dengan menggunakan *google classroom* cukup efektif dalam perencanaan, perancangan, dan pembuatan materi pembelajaran dengan tingkat pencapaian lebih dari 75%. Penggunaan metode daring *google classroom* juga di lakukan oleh beberapa peneliti dan berhasil membantu para guru dalam melakukan proses manajemen belajar mengajar seperti memberi dan mengumpulkan tugas serta melaksanakan ujian online (Fauzan & Arifin, 2019; Gunawan & Sunarman, 2017; Soni et al., 2018).

Pada era New Normal, salah satu Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kabupaten Wakatobi yaitu SMP Negeri 2 Tomia dimana guru-guru mulai mencoba untuk melaksanakan proses belajar daring dari sebelumnya hanya menggunakan media social untuk berinteraksi dengan siswa (misal mengirim materi lewat grup whatsapp) dan siswa mengumpulkan tugas secara langsung pada hari tertentu kepada guru di sekolah. Namun, metode ini masih belum sepenuhnya optimal sebab cara tersebut masih memiliki resiko tinggi untuk tertular virus corona, karena masih terjadi kontak siswa dengan guru saat mengumpulkan tugas di sekolah. Selain itu, metode yang digunakan tersebut belum mengatur proses pelaksanaan ulangan harian serta ujian naik kelas yang merupakan bagian akhir dari sistem belajar mengajar. Permasalahan

lainnya adalah, guru-guru banyak yang belum menguasai penggunaan teknologi *Android* atau *Smartphone* sehingga proses belajar mengajar belum terasa optimal.

Setelah mengamati permasalahan yang dihadapi khalayak sasaran, tim PKM memberikan solusi untuk mengoptimalkan pembelajaran daring, yaitu:

1. Memberikan informasi tentang pentingnya pemanfaatan *Android/Smartphone* atau laptop untuk pengoperasian *google classroom*.
2. Memberikan pelatihan kepada khalayak sasaran tentang cara menggunakan *google classroom*.
3. Memberikan pendampingan kepada khalayak sasaran dalam menggunakan *google classroom*.
4. Memberikan pelatihan dan pendampingan kepada khalayak sasaran dalam manajemen pembelajaran mulai dari pemberian materi pelajaran dan tugas sampai pada pelaksanaan ujian.

METODE

Kegiatan ini akan dilakukan di SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara. Dalam kegiatan ini akan melibatkan Guru SMP Negeri 2 Tomia sebagai khalayak sasaran. Adapun metode pelaksanaan dari kegiatan pelatihan ini adalah sebagai berikut:

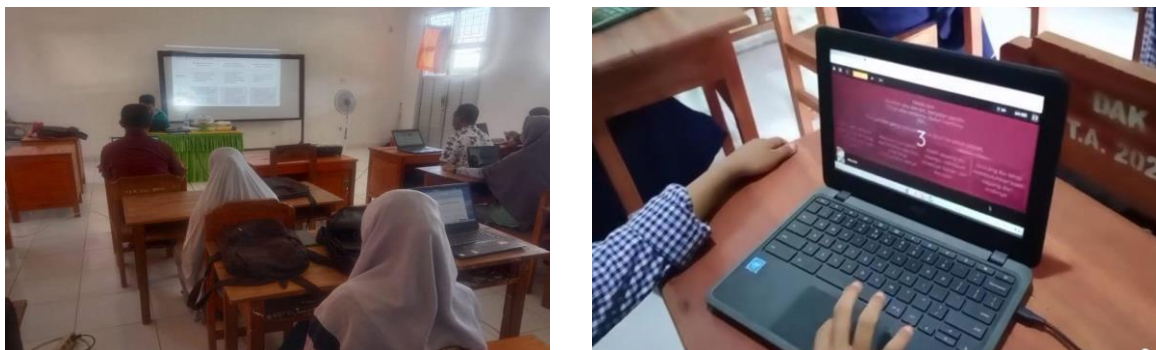
1. Memberikan ceramah singkat untuk menginformasikan pentingnya pembelajaran dengan metode pembelajaran daring *google classroom* kepada khalayak sasaran menggunakan media LCD.
2. Memberikan pelatihan kepada khalayak sasaran cara menggunakan *google classroom* mulai dari membuka kelas, memberikan materi, memberikan soal ujian atau kuis.
3. Memberikan pelatihan kepada siswa cara meng-upload lembar jawaban *melalui google classroom*.
4. Memberikan pendampingan kepada khalayak sasaran cara membuat planning pembelajaran melalui *google classroom*.

HASIL PEMBAHASAN

Pada pengabdian ini, tim melakukan kunjungan ke lokasi yaitu SMP Negeri 2 Tomia untuk persiapan pelaksanaan pengabdian masyarakat. Tim PKM berdiskusi dan menyimpulkan bahwa perlu dilakukan pemetaan tingkat penguasaan penggunaan *Android/Smartphone* pada khalayak sasaran/guru agar mudah dalam melakukan pelatihan dan pendamping. Dari hasil pemetaan penguasaan *Android/Smartphone* pada khalayak sasaran maka diperoleh dua kelompok yaitu: (a). Khalayak sasaran dengan hanya mampu mengoperasikan beberapa aplikasi media sosial; (b). Khalayak sasaran hanya dapat mengoperasikan satu aplikasi media social.

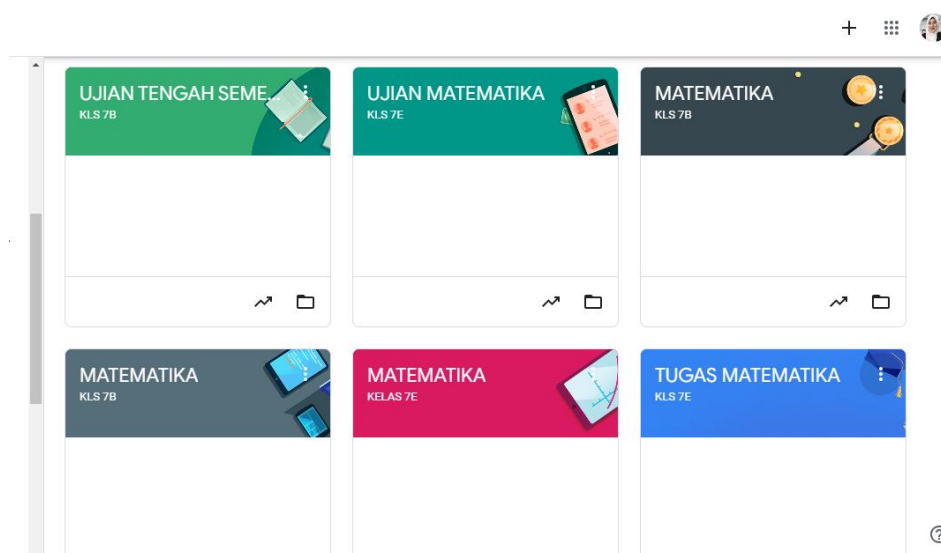
Setelah mengetahui hasil pemetaan guru-guru yang bisa atau tidak bisa mengoperasikan aplikasi *Google Classroom*, tim PKM juga dibagi dalam 2 kelompok seperti pada pemetaan kemampuan khalayak sasaran seperti dijelaskan di atas dengan target semua guru harus

memiliki kemampuan menggunakan *Google Classroom*. Proses pelaksanaan pelatihan/pendampingan berjalan lancar karena ternyata semua guru memiliki semangat untuk mengetahui dan menguasai *google classroom*. Proses pelatihan dan pendampingan oleh tim pengabdian dapat dilihat di gambar di bawah ini.



Gambar 1. Pelaksanaan Pelatihan dan Pendampingan

Setelah melaksanakan PKM selama kurang lebih satu bulan, diperoleh hasil yang sangat memuaskan. Guru-guru sudah dapat membuat absen mengajar, kemudian melakukan proses mengajar dengan mengupload video ke *google classroom* sehingga murid dapat mengakses lewat *android/smartphone* atau laptop. Pada kegiatan ini juga di dapat hasil bahwa 99% khalayak sasaran sudah dapat mengoperasikan sendiri *google classroom*-nya. Output dari pengabdian ini dalam bentuk absen, *upload* materi pelajaran pada *google classroom*, pemberian tugas dan soal-soal ulangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Output Pelatihan dan Penampingan Penerapan *Google Classroom* Pada Metode Pembelajaran Daring

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul Pelatihan Dan Pendampingan Penggunaan Media Pembelajaran Daring *Google Classroom* Bagi Guru Di Masa New Normal dengan khalayak sasaran guru-guru di SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara sudah selesai di laksanakan. Hasil yang diperoleh sangat memuaskan karena melebihi target pencapaian yaitu 99 persen dari target awal 80 persen untuk penguasaan penggunaan *google classroom* sebagai media pembelajaran daring bagi guru SMP Negeri 2 Tomia Kabupaten Wakatobi Sulawesi Tenggara.

PUSTAKA

- Fauzan, F., & Arifin, F. (2019). THE EFFECTIVENESS OF GOOGLE CLASSROOM MEDIA ON THE STUDENTS' LEARNING OUTCOMES OF MADRASAH IBTIDAIYAH TEACHER EDUCATION DEPARTMENT. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru MI*, 6(2), 271. <https://doi.org/10.24235/al.ibtida.snj.v6i2.5149>
- Gunawan, F. I., & Sunarman, S. G. (2017). PENGEMBANGAN KELAS VIRTUAL DENGAN GOOGLE CLASSROOM DALAM KETERAMPILAN PEMECAHAN MASALAH (PROBLEM SOLVING) TOPIK VEKTOR PADA SISWA SMK UNTUK Mendukung Pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 340–348.
- Nirfayanti, N., & Nurbaeti, N. (2019). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN GOOGLE CLASSROOM DALAM PEMBELAJARAN ANALISIS REAL TERHADAP MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA. *Proximal*, 2(1), 50–59. <https://doi.org/https://doi.org/10.30605/2615-7667.211>
- Sabran, & Sabara, E. (2019). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS NEGERI Makasar*, 122–125. Retrieved from https://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SS_jKM_r2TAJ:https://ojs.unm.ac.id/semnaslemlit/article/download/8256/4767+&cd=2&hl=id&ct=clnk&gl=id
- Soni, Hafid, A., Hayami, R., Fatma, Y., Wenando, F. A., Amien, J. Al, ... Hasanuddin. (2018). OPTIMALISASI PEMANFAATAN GOOGLE CLASSROOM SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN DI SMK NEGERI 1 BANGKINANG. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI*, 2(1), 17–20. Retrieved from <https://www.researchgate.net/publication/331703602%0AOPTIMALISASI>